

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

1. Identitas SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

Nama Sekolah	: UPTD SMPN 1 Sumbergempol
Alamat	: Jln. Raya Sumbergempol, Kec. Sumbergempol No. 30 Tulungagung. Telp: (0355) 323314
Tahun didirikan	: 19 – 07 – 1981
Kategori Sekolah	: SSN
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Kecamatan	: Sumbergempol
Kabupaten	: Tulungagung
Kepala Sekolah	: Dra, Hj. LILIK SUENTI, M.M.Pd.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

a. Visi Sekolah

Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan pada masa datang. Visi SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung adalah “Unggul dalam mutu layanan dan hasil pendidikan berkarakter berdasarkan imtaq dan iptek yang berbudaya lingkungan”.

b. Misi Sekolah

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Adapun misi UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK)
2. Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Mewujudkan hasil lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sesuai dengan kecerdasannya
4. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berbasis pada teknologi komunikasi
5. Mewujudkan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan kompetensinya
6. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mengutamakan mutu layanan kepada *stake holder*
7. Mewujudkan menggali dan mengelola sumber dana secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien
8. Mewujudkan pengembangan penilaian secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan pada penilaian berbasis kelas
9. Mewujudkan layanan pendidikan bagi semua anak tanpa pandang bulu,
10. Memujudkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan agamanya.

11. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif, saling keterkaitan antar sesama warga dengan stake holder yang lain agar tercipta pencitraan yang positif terhadap sekolah
12. Mewujudkan peningkatan pelestarian fungsi lingkungan hidup
13. Mengendalikan dan mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup

3. Data Tenaga Pendidik

Data Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Sumbergempol yaitu :

Guru Tetap (PNS/Yayasan) : 54 orang

Guru Tidak Tetap/Guru Bantu : 13 orang

Tata Usaha : 8 orang

4. Data Ruang Kelas dan Ruang lainnya

Tabel 4.1
Data Ruang Kelas dan Ruang lainnya

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas/Belajar	33	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang BP/ BK	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Kesenian	1	Baik

9	Ruang Keterampilan	1	Baik
10	Ruang Staf/ Wakasek	1	Baik
11	Laboratorium Bahasa	1	Baik
12	Laboratorium IPA	1	Baik
13	Laboratorium Komputer	1	Baik

5. Data Siswa UPTD SMPN 1 Sumbergempol

Data Siswa merupakan komponen pendidikan yang sangat penting, banyak orang mengukur keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu siswa yang keluar dari suatu lembaga pendidikan. Ada juga yang diukur dari kualitas lembaga pendidikan dari sudut banyaknya siswa yang mendaftar dan banyaknya yang diterima. Data yang penulis peroleh tentang siswa ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.2

Data Siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun 2017/2018.⁸²

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	VII	202	153	355
2	VIII	136	197	333
3	IX	187	177	364
TOTAL SISWA				1052

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 1 Sumbergempol

⁸²Sumber Data: Dokumentasi SMPN 1 Sumbergempol 2017

B. Deskriptif Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Hasil dari mengambil data menggunakan Tehnik Cluster Random Sampling diperoleh sampel yaitu kelas VII A dan VII C dengan rincian kelas VII A sebagai kelas Eksperimen yang terdiri atas 32 siswa yang menggunakan metode pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*). Sedangkan untuk kelas VII C sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode Konvensional yang terdiri atas 32 siswa. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

1. Langkah-langkah perlakuan pada setiap kelompok :

Tabel 4.3 Langkah-langkah perlakuan

Perlakuan	Metode Pembelajaran di Luar Kelas (<i>Outdoor Learning</i>)	Metode Indoor (Konvensional)
Perlakuan yang sama	Metode Ceramah, Diskusi	Metode Ceramah, Diskusi
Materi	Dengan Ilmu Pengetahuan Hidup Menjadi Lebih Mudah	Dengan Ilmu Pengetahuan Hidup Menjadi Lebih Mudah
Guru	Ampri Hidayah	Ampri Hidayah
Waktu	07.00-09.00	10.00-12.00
Program Semester	Genap	Genap
Perlakuan yang berbeda	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik di ajak untuk keluar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik berada di dalam kelas

2. Pratik Pembelajaran *Outdoor* di SMP Negeri 1 Sumbergempol

Dalam praktek pembelajaran *Outdoor* memang banyak sekali kekurangannya yang terjadi. Salah satu alasannya yaitu tempat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas VII A sebagai kelas Eksperimen diberi perlakuan metode pembelajaran *Outdoor* dan kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan metode konvensional. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2018 sampai tanggal 23 Januari 2018.

Materi dengan tema "Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah" adalah tentang kandungan dari surat Ar-Rahman/55 ayat 33 dan surat Al-Mujadalah 58/ ayat 33 serta membahas hukum bacaan Al-Syamsiah dan Al-Qomariah dengan 3 kali pertemuan atau treatment, untuk mengetahui hasil belajar kedua kelompok, setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan posttest.

Setelah uji coba validitas 20 soal pilihan ganda yang diuji cobakan terdapat 16 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid. Data hasil belajar PAI pada materi dengan tema Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah yang menggunakan metode pembelajaran *Outdoor* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

a) **Data Nilai Kognitif Pretest dan Postest**

1) **Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen (VII A)**

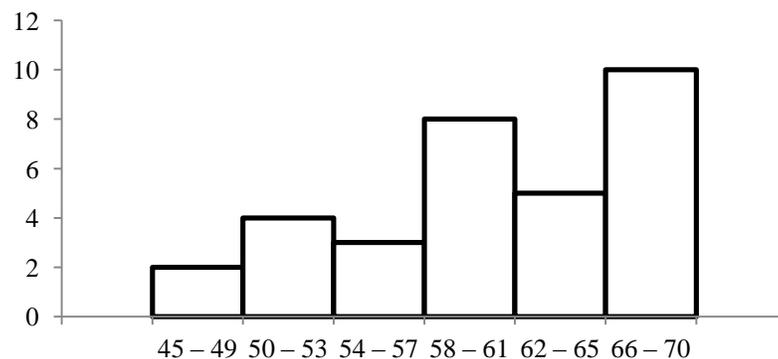
Tabel 4.4 Nilai Pretest Kelas Eksperimen (VII A)

No	Nama	Nilai
1	AGIL HABIB RAMADHAN	70
2	AHMAD FERDIYANTO	60
3	ANGGA DWI WIJANARKO	60
4	ANGGUN DHEA PRATAMA	65
5	ANISA CRISTIAN SASMITA	45
6	ARDYAN EKA SUSETYA	70
7	ARIF RENALDI	70
8	DETIA ZULFA ADDINI	60
9	DIKA ARIES PRASETYONO	65
10	DIMAS ADEFRANS KURNIANSYAH PUTRA	70
11	ERRISA FIRDHA ALLANDA	70
12	FATIMATAZ ZAHRO	60
13	FILA YULIANTI	65
14	HAWWA CAHYA NIRMALA	65
15	HERU DWI CAHYONO	65
16	HERU ZATMICO	55
17	INTAN ADILIA PUTRI	45
18	JOEVANDA REYNO SANDOKO PUTRA	55
19	KRISTA ADELLYA	50
20	KURNIA VIVI NUR FEBRILIA	60
21	MAWI WAHYUDI	70
22	MEISYA DEWI RAHMAWATI	70
23	MOCH DIMAS FIRA AULIYA	50
24	MOHAMMAD NOFAL DAFFANI	50
25	MOHAMMAD ZAKIYYA ALLIANS SYAH	70
26	MUHAMMAD DIMAS EKA PRASETYO	60
27	MUHAMMAD TEGAR EKA SATRIA	60
28	MUHAMMAD ZIDAN FIRMANSYAH	70
29	NIKMAL MAULA HIKMAH NADHIR	70
30	NINA NUR AINI	55
31	NURKASANAH	50
32	TAUFIQ ALI ANSHORI	60

Tabel 4.5
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Pretest Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	45 – 49	2	6,25
2.	50 – 53	4	12,5
3.	54 – 57	3	9,375
4.	58 – 61	8	25
5.	62 – 65	5	15,625
6.	66 – 70	10	31,25
Jumlah		32	100

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran *outdoor* mencapai nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen (\bar{x}) = 61,25. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.



Gambar 2. Histogram Nilai Pretest Kognitif Kelas Eksperimen

2) Nilai Pretes Kelas Kontrol (VII C)

Tabel 4. 6 Nilai Pretest Kelas Kontrol (VII C)

No	Nama	Nilai
1	AHMAD IRFAN EFENDI	65
2	DESTA DAVID SAPUTRA	45
3	DIO FANI ARDIANSYAH	65
4	DYMAS PRESILIANTO	60
5	ELVINA DHEA ARDITA	65
6	FRADIPTA RINANTO SAPUTRA	40
7	HAFID RATYAN ATMAJA	60
8	HERLINA BONITA SOFIANTI	55
9	INTAN PUTRI WULAN SARI	55
10	IRMA NOVITA NUR ALFIANI	65
11	IZZA LUKLU'IL MAKNUNIA	65
12	LAILI FIDYA RAHMI	55
13	MARIO FIRMAN RIZKY	60
14	MOCHAMAD MUDAKIR	60
15	MOCHAMMAD AGUNG ARIANTO	60
16	MOCHAMMAD MABRUR FADHLILILLAH	40
17	MOHAMAD ALTAN	55
18	MUHAMMAD AGHA MAULANA FADHILAH	50
19	MUHAMMAD DAMAR ISHARI	60
20	MUHAMMAD FARIZAL SAPUTRA	45
21	MUHAMMAD FIKRI AKBAR NUGROHO	60
22	NOVELIA PUTRI RAHMADHANI	65
23	OLIVIA RADISCA PUTRI	65
24	PENI HANIK SANI AH	65
25	PRISE DEWANTI ARUM PURBANINGRUM	65
26	RANGGA BAGUS SUBIANTO	55
27	REAGEN WESTERDAM SEAN JATINDRA	50
28	RENANDA AULIA AGUSTINE	50
29	RIA PUTRI RAMADANI	50
30	RICO FEBRIANTO	45
31	TIYA AMEILIYA	60
32	VERONIKA AYUDYA RINDIANI	65

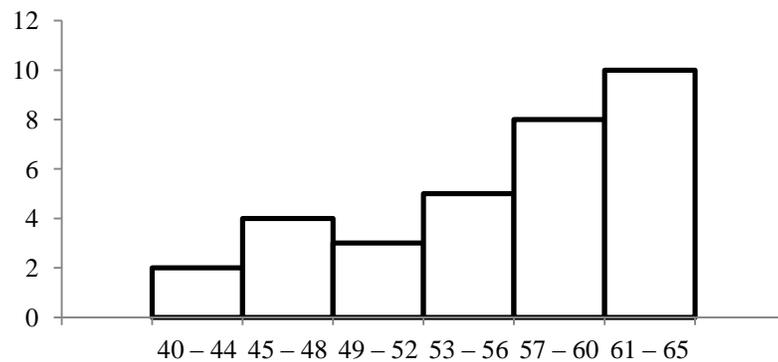
Tabel 4.7
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Pretest Kognitif Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	40 – 44	2	6,25
2.	45 – 48	4	12,5
3.	49 – 52	3	9,375
4.	53 – 56	5	15,625
5.	57 – 60	8	25
6.	61 – 65	10	31,25
Jumlah		32	100

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan metode pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x}) = 56,87.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Nilai Pretest Kognitif Kelas Kontrol

3) Nilai Posttest Kelas Eksperimen (VII A)

Tabel 4.8 Nilai Post test Kelas Eksperimen (VII A)

No	Nama	Nilai
1	AGIL HABIB RAMADHAN	90
2	AHMAD FERDIYANTO	90
3	ANGGA DWI WIJANARKO	95
4	ANGGUN DHEA PRATAMA	100
5	ANISA CRISTIAN SASMITA	95
6	ARDYAN EKA SUSETYA	95
7	ARIF RENALDI	95
8	DETIA ZULFA ADDINI	90
9	DIKA ARIES PRASETYONO	95
10	DIMAS ADEFRANS KURNIANSYAH PUTRA	95
11	ERRISA FIRDHA ALLANDA	95
12	FATIMATAZ ZAHRO	90
13	FILA YULIANTI	90
14	HAWWA CAHYA NIRMALA	95
15	HERU DWI CAHYONO	95
16	HERU ZATMICO	95
17	INTAN ADILIA PUTRI	95
18	JOEVANDA REYNO SANDOKO PUTRA	95
19	KRISTA ADELLYA	75
20	KURNIA VIVI NUR FEBRILIA	85
21	MAWI WAHYUDI	90
22	MEISYA DEWI RAHMAWATI	90
23	MOCH DIMAS FIRA AULIYA	85
24	MOHAMMAD NOFAL DAFFANI	100
25	MOHAMMAD ZAKIYYA ALLIANS SYAH	90

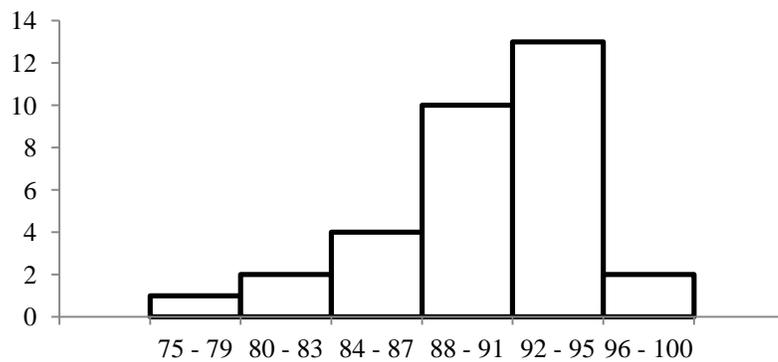
26	MUHAMMAD DIMAS EKA PRASETYO	90
27	MUHAMMAD TEGAR EKA SATRIA	95
28	MUHAMMAD ZIDAN FIRMANSYAH	80
29	NIKMAL MAULA HIKMAH NADHIR	85
30	NINA NUR AINI	90
31	NURKASANA	85
32	TAUFIQ ALI ANSHORI	80

Tabel 4.9
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Postest Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	75 – 79	1	3,125
2.	80 – 83	2	6,25
3.	84 – 87	4	12,5
4.	88 – 91	10	31,25
5.	92 – 95	13	40,625
6.	96 – 100	2	6,25
Jumlah		32	100

Tes Akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran *outdoor* mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen (\bar{x}) = 90,93. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Nilai Posttest Kognitif Kelas Eksperimen

4) Nilai Posttes Kelas Kontrol (VII C)

Tabel 4.10 Nilai Posttest Kelas Kontrol (VII C)

No	Nama	Nilai
1	AHMAD IRFAN EFENDI	65
2	DESTA DAVID SAPUTRA	80
3	DIO FANI ARDIANSYAH	65
4	DYMAS PRESILIANTO	80
5	ELVINA DHEA ARDITA	70
6	FRADIPTA RINANTO SAPUTRA	70
7	HAFID RATYAN ATMAJA	75
8	HERLINA BONITA SOFIANTI	80
9	INTAN PUTRI WULAN SARI	70
10	IRMA NOVITA NUR ALFIANI	85
11	IZZA LUKLU'IL MAKNUNIA	65
12	LAILI FIDYA RAHMI	75
13	MARIO FIRMAN RIZKY	75
14	MOCHAMAD MUDAKIR	75
15	MOCHAMMAD AGUNG ARIANTO	70
16	MOCHAMMAD MABRUR FADHLILILLAH	80
17	MOHAMAD ALTAN	80
18	MUHAMMAD AGHA MAULANA FADHILAH	80
19	MUHAMMAD DAMAR ISHARI	80
20	MUHAMMAD FARIZAL SAPUTRA	80
21	MUHAMMAD FIKRI AKBAR NUGROHO	80
22	NOVELIA PUTRI RAHMADHANI	75
23	OLIVIA RADISCA PUTRI	80
24	PENI HANIK SANT'AH	90

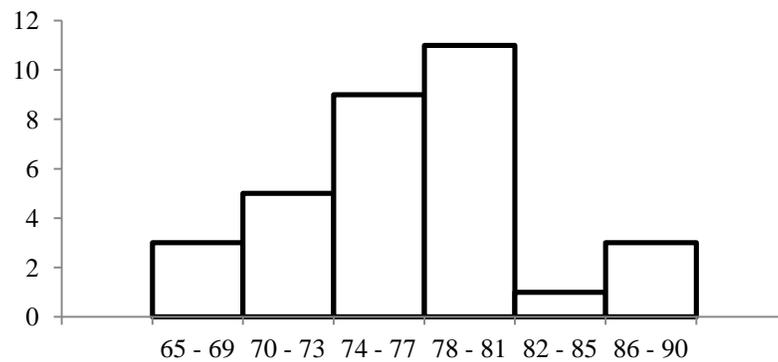
25	PRISE DEWANTI ARUM PURBANINGRUM	80
26	RANGGA BAGUS SUBIANTO	90
27	REAGEN WESTERDAM SEAN JATINDRA	75
28	RENANDA AULIA AGUSTINE	75
29	RIA PUTRI RAMADANI	90
30	RICO FEBRIANTO	70
31	TIYA AMEILIYA	75
32	VERONIKA AYUDYA RINDIANI	75

Tabel 4.11
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Postest Kognitif kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	65 – 69	3	9,375
2.	70 – 73	5	15,625
3.	74 – 77	9	28,125
4.	78 – 81	11	34,375
5.	82 – 85	1	3,125
6.	86 – 90	3	9,375
Jumlah		32	100

Tes Akhir (*postest*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x}) = 76,71. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Nilai Postest Kognitif Kelas Kontrol

b) Nilai Tes Afektif

1) Nilai Tes Afektif Kelas Eksperimen (VII A)

Tabel 4.12 Nilai Tes Afektif Kelas Eksperimen (VII A)

No	Nama	Nilai
1	AGIL HABIB RAMADHAN	80
2	AHMAD FERDIYANTO	75
3	ANGGA DWI WIJANARKO	75
4	ANGGUN DHEA PRATAMA	75
5	ANISA CRISTIAN SASMITA	85
6	ARDYAN EKA SUSETYA	85
7	ARIF RENALDI	95
8	DETIA ZULFA ADDINI	75
9	DIKA ARIES PRASETYONO	80
10	DIMAS ADEFRANS KURNIANSYAH PUTRA	85
11	ERRISA FIRDHA ALLANDA	95
12	FATIMATAZ ZAHRO	65
13	FILA YULIANTI	65
14	HAWWA CAHYA NIRMALA	75
15	HERU DWI CAHYONO	65
16	HERU ZATMICO	75
17	INTAN ADILIA PUTRI	80
18	JOEVANDA REYNO SANDOKO PUTRA	80
19	KRISTA ADELLYA	85
20	KURNIA VIVI NUR FEBRILIA	90
21	MAWI WAHYUDI	85

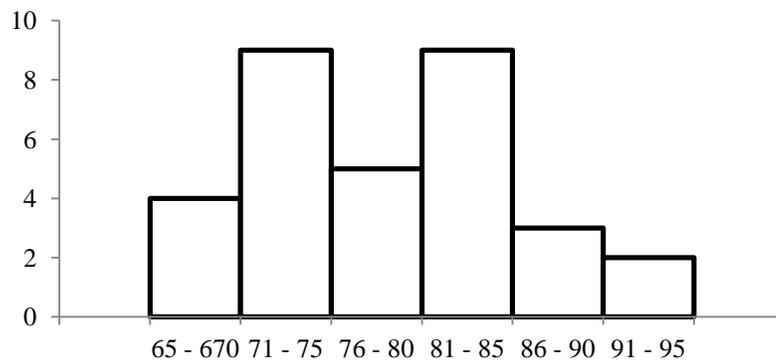
22	MEISYA DEWI RAHMAWATI	85
23	MOCH DIMAS FIRA AULIYA	80
24	MOHAMMAD NOFAL DAFFANI	75
25	MOHAMMAD ZAKIYYA ALLIANS SYAH	75
26	MUHAMMAD DIMAS EKA PRASETYO	70
27	MUHAMMAD TEGAR EKA SATRIA	90
28	MUHAMMAD ZIDAN FIRMANSYAH	90
29	NIKMAL MAULA HIKMAH NADHIR	85
30	NINA NUR AINI	85
31	NURKASANAH	75
32	TAUFIQ ALI ANSHORI	85

Tes untuk ranah afektif yang berupa observasi penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan metode pembelajaran *outdoor* mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) adalah 30, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, dan jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen (\bar{x}) =80,12. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.13
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Afektif Akhir Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	65 – 70	4	12,5
2.	71 – 75	9	28,125
3.	76 – 80	5	15,625
4.	81 – 85	9	28,125
5.	86 – 90	3	9,375
6.	91 – 95	2	6,25
Jumlah		32	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 6. Histogram Nilai Tes Afektif Kelas Eksperimen

2) Nilai Tes Afektif Kelas Kontrol

Tabel 4.14 Nilai Tes Afektif Kelas Kontrol (VII C)

No	Nama	Nilai
1	AHMAD IRFAN EFENDI	65
2	DESTA DAVID SAPUTRA	45
3	DIO FANI ARDIANSYAH	55
4	DYMAS PRESILIANTO	55
5	ELVINA DHEA ARDITA	75
6	FRADIPTA RINANTO SAPUTRA	50
7	HAFID RATYAN ATMAJA	60
8	HERLINA BONITA SOFIANTI	70
9	INTAN PUTRI WULAN SARI	55
10	IRMA NOVITA NUR ALFIANI	80
11	IZZA LUKLU'IL MAKNUNIA	85
12	LAILI FIDYA RAHMI	85
13	MARIO FIRMAN RIZKY	45
14	MOCHAMAD MUDAKIR	70
15	MOCHAMMAD AGUNG ARIANTO	75
16	MOCHAMMAD MABRUR FADHLILILLAH	55
17	MOHAMAD ALTAN	65
18	MUHAMMAD AGHA MAULANA FADHILAH	55
19	MUHAMMAD DAMAR ISHARI	50
20	MUHAMMAD FARIZAL SAPUTRA	50
21	MUHAMMAD FIKRI AKBAR NUGROHO	50
22	NOVELIA PUTRI RAHMADHANI	75
23	OLIVIA RADISCA PUTRI	55
24	PENI HANIK SANI AH	85
25	PRISE DEWANTI ARUM PURBANINGRUM	65

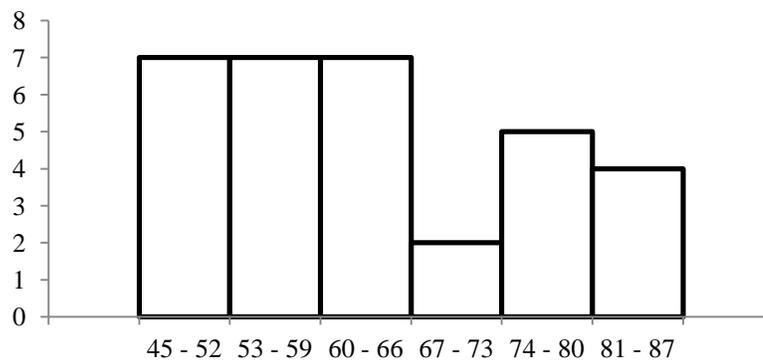
26	RANGGA BAGUS SUBIANTO	65
27	REAGEN WESTERDAM SEAN JATINDRA	75
28	RENANDA AULIA AGUSTINE	75
29	RIA PUTRI RAMADANI	65
30	RICO FEBRIANTO	45
31	TIYA AMEILIYA	55
32	VERONIKA AYUDYA RINDIANI	60

Tes untuk ranah afektif yang berupa observasi penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran *outdoor* mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 40, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen (\bar{x}) = 62,9687. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4.15
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Afektif Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	45 – 52	7	21,875
2.	53 – 59	7	21,875
3.	60 – 66	7	21,875
4.	67 – 73	2	6,25
5.	74 – 80	5	15,625
6.	81 – 87	4	12,5
Jumlah		32	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 7. Histogram Nilai Tes Afektif Kelas Kontrol

c) Nilai Tes Psikomotorik

1) Nilai Tes Psikomotorik Eksperimen (VII A)

Tabel 4.16 Nilai Tes Psikomotorik Eksperimen (VII A)

No	Nama	Nilai
1	AGIL HABIB RAMADHAN	75
2	AHMAD FERDIYANTO	87
3	ANGGA DWI WIJANARKO	75
4	ANGGUN DHEA PRATAMA	68
5	ANISA CRISTIAN SASMITA	75
6	ARDYAN EKA SUSETYA	75
7	ARIF RENALDI	93
8	DETIA ZULFA ADDINI	68
9	DIKA ARIES PRASETYONO	68
10	DIMAS ADEFRANS KURNIANSYAH PUTRA	93
11	ERRISA FIRDHA ALLANDA	93
12	FATIMATAZ ZAHRO	68
13	FILA YULIANTI	62
14	HAWWA CAHYA NIRMALA	93
15	HERU DWI CAHYONO	68
16	HERU ZATMICO	87
17	INTAN ADILIA PUTRI	75
18	JOEVANDA REYNO SANDOKO PUTRA	87
19	KRISTA ADELLYA	87
20	KURNIA VIVI NUR FEBRILIA	75
21	MAWI WAHYUDI	81
22	MEISYA DEWI RAHMAWATI	93

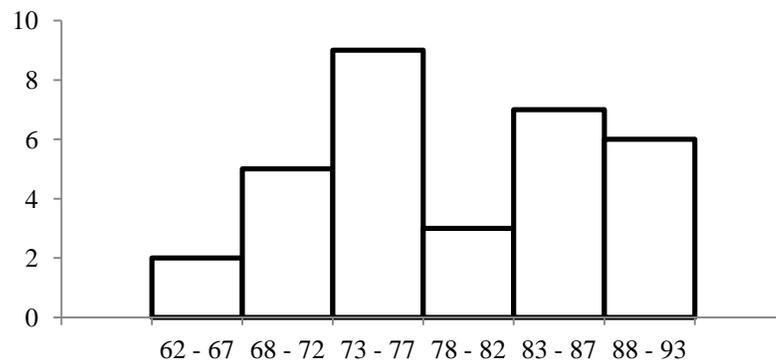
23	MOCH DIMAS FIRA AULIYA	93
24	MOHAMMAD NOFAL DAFFANI	81
25	MOHAMMAD ZAKIYYA ALLIANS SYAH	81
26	MUHAMMAD DIMAS EKA PRASETYO	75
27	MUHAMMAD TEGAR EKA SATRIA	87
28	MUHAMMAD ZIDAN FIRMANSYAH	87
29	NIKMAL MAULA HIKMAH NADHIR	75
30	NINA NUR AINI	87
31	NURKASANAH	62
32	TAUFIQ ALI ANSHORI	75

Tes untuk ranah psikomotorik berupa praktik membaca Quran mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 62. Rentang nilai (R) adalah 31, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, dan jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x}) = 79,65. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 4.17
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	62 – 67	2	6,25
2.	68 – 72	5	15,625
3.	73 – 77	9	28,125
4.	78 – 82	3	9,375
5.	83 – 87	7	21,875
6.	88 – 93	6	18,75
Jumlah		32	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 8. Histogram Nilai Tes Psikomotorik Kelas Eksperimen

2) Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

Tabel 4.18 Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	AHMAD IRFAN EFENDI	56
2	DESTA DAVID SAPUTRA	56
3	DIO FANI ARDIANSYAH	56
4	DYMAS PRESILIANTO	50
5	ELVINA DHEA ARDITA	62
6	FRADIPTA RINANTO SAPUTRA	56
7	HAFID RATYAN ATMAJA	62
8	HERLINA BONITA SOFIANTI	68
9	INTAN PUTRI WULAN SARI	56
10	IRMA NOVITA NUR ALFIANI	87
11	IZZA LUKLU'IL MAKNUNIA	81
12	LAILI FIDYA RAHMI	81
13	MARIO FIRMAN RIZKY	43
14	MOCHAMAD MUDAKIR	62
15	MOCHAMMAD AGUNG ARIANTO	75
16	MOCHAMMAD MABRUR FADHLILILLAH	56
17	MOHAMAD ALTAN	56
18	MUHAMMAD AGHA MAULANA FADHILAH	50
19	MUHAMMAD DAMAR ISHARI	62
20	MUHAMMAD FARIZAL SAPUTRA	50
21	MUHAMMAD FIKRI AKBAR NUGROHO	50
22	NOVELIA PUTRI RAHMADHANI	87
23	OLIVIA RADISCA PUTRI	43
24	PENI HANIK SANT AH	65

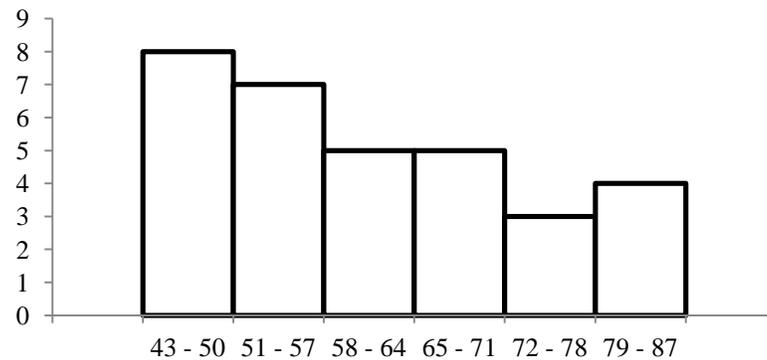
25	PRISE DEWANTI ARUM PURBANINGRUM	75
26	RANGGA BAGUS SUBIANTO	43
27	REAGEN WESTERDAM SEAN JATINDRA	65
28	RENANDA AULIA AGUSTINE	68
29	RIA PUTRI RAMADANI	75
30	RICO FEBRIANTO	50
31	TIYA AMEILIYA	62
32	VERONIKA AYUDYA RINDIANI	68

Tes untuk ranah psikomotorik berupa praktik membaca Quran mencapai nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 43. Rentang nilai (R) adalah 44, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x}) = 61,75. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 4.19
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Psikomotorik Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	43 – 50	8	25
2.	51 – 57	7	21,875
3.	58 – 64	5	15,625
4.	65 – 71	5	15,625
5.	72 – 78	3	9,375
6.	79 – 87	4	12,5
Jumlah		32	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 9. Histogram Nilai Tes Psikomotorik Kelas Kontrol

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi *Chi Kuadrat* dengan $dk = (k-1)$ dan taraf $\alpha =$

0,05. Menghitung *Chi-Kuadrat* (χ^2), dengan rumus
$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Awal (Pretest)

No.	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII A	6,91462	11,0705	Normal
2.	VII C	6,65092	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal.

Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.21
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII A (Eksperimen)	5,58037	11,0705	Normal
2.	VII C (Kontrol)	5,03255	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal.

Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 20 dan 21.

Tabel 4.22
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII A (Eksperimen)	3,58702	11,0705	Normal
2.	VII C (Kontrol)	8,19057	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun
perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 23.

Tabel 4.23
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII A (Eksperimen)	5,50508	11,0705	Normal
2.	VII C (Kontrol)	6,54143	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun
perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 24 dan 25.

b. Uji Homogenitas

Mencari Varians/Standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus.⁸³

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Mencari F hitung dengan varians X dan Y, dengan rumus⁸⁴:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

1) Uji Homogenitas Awal (Pretest Kognitif)

Analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas yang menggunakan uji-F data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal.

Dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak diterima, dengan merupakan banyaknya

ukuran sampel. $F = \frac{8,032}{7,905} = 1,016$ berdasarkan hasil dari perhitungan

diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,016$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,36$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, pembilang/df₁ = k-1 = 2-1 = 1 dan penyebut/df₂ = n-k = 64-2 = 62.

Sehingga dapat diketahui $F_{\text{hitung}} = 1,016 < F_{\text{tabel}} = 2,36$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau

homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 26.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 275

⁸⁴ Ibid, hal 276

Dengan demikian kelompok eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan yang signifikan semata-mata karena perbedaan *treatment*.

2) Uji homogenitas Akhir

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata (α) = 0,05 dan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ maka data berdistribusi homogen dari hasil uji homogenitas pada tes akhir yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh hasil sebagai berikut:

Mencari Varians/Standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus.⁸⁵

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 27,28 dan 29.

Mencari F hitung dengan varians X dan Y, dengan rumus⁸⁶:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Uji homogenitas yang menggunakan uji-F data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima, dengan merupakan banyaknya ukuran sampel.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 275

⁸⁶ Ibid, hal 276

- a) Mengitung homogenitas kognitif $F = \frac{6,6731}{5,7414} = 1,1622$ berdasarkan

hasil dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,1622$ dan $F_{tabel} = 2,36$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, pembilang/df₁ = k-1 = 2-1 = 1 dan penyebut/df₂ = n-k = 64-2 = 62. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} = 1,1622 < F_{tabel} = 2,36$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau **homogen**.

- b) Mengitung homogenitas afektif $F = \frac{12,3039}{8,0030} = 1,5374$ berdasarkan

hasil dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,5374$ dan $F_{tabel} = 2,36$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, pembilang/df₁ = k-1 = 2-1 = 1 dan penyebut/df₂ = n-k = 64-2 = 62. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} = 1,5374 < F_{tabel} = 2,36$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau **homogen**.

- c) Menghitung homogenitas psikomotorik $F = \frac{12,2579}{9,7537} = 1,2567$

berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,2567$ dan $F_{tabel} = 2,36$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, pembilang/df₁ = k-1 = 2-1 = 1 dan penyebut/df₂ = n-k = 64-2 = 62. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} = 1,2567 < F_{tabel} = 2,36$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.24
Daftar Hasil Uji Homogenitas
Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Hasil Belajar	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1.	Kognitif	1,1622	2,36	Homogen
2.	Afektif	1,5374	2,36	Homogen
3.	Psikomotorik	1,2567	2,36	Homogen

Untuk mengetahui lebih jelas tentang uji homogenitas tes akhir dapat dilihat pada lampiran 27,28 dan 29.

c. Uji Hipotesis

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen).

Maka Uji Hipotesisnya membedakan dua rata-rata kelompok dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dari perhitungan diperoleh:

Tabel 4.25
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Kognitif

Sumber Variasi	VII A (kelas Eksperimen)	VII C (Kelas Kontrol)
Jumlah	32	32
N	32	32
rata-rata (\bar{x})	90,9375	76,71875
Varians (S^2)	32,9637	44,5312
Standart Deviasi (S)	5,7414	6,6731

Tabel 4.26
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Afektif

Sumber Variasi	VII A (Kelas Eksperimen)	VII C (Kelas Kontrol)
Jumlah	32	32
N	32	32
rata-rata (\bar{x})	80,125	62,96875
Varians (S^2)	64,0483	151,386
Standart Deviasi (S)	8,0030	12,3039

Tabel 4.27
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Psikomotorik

Sumber Variasi	VII A (kelas Eksperimen)	VII C (Kelas Kontrol)
Jumlah	32	32
N	32	32
rata-rata (\bar{x})	79,65625	61,75
Varians (S^2)	95,136	150,258
Standart Deviasi (S)	9,7537	12,2579

Setelah dilakukan uji prasyarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes akhir untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberi perlakuan. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan rata-rata setelah diberi perlakuan maka digunakan uji-t dengan uji pihak kanan dimana hipotesis nol dan tandingannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: artinya bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah tidak berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: artinya bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji hipotesis:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar kognitif diperoleh $t_{hitung} = 9,1313$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66980$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik.

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar afektif diperoleh $t_{hitung} = 6,6125$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66980$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = 6,4661$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66980$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik.